



## PENGARUH BAHAN AJAR BERBASIS *AUDIOBOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Ari Metalin Ika Puspita<sup>1</sup>, Flora Puspitaningsih<sup>2</sup>, Yoyok Nur Cahyono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Trenggalek

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Trenggalek

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Trenggalek

Email: [arimetalinikapuspita2@gmail.com](mailto:arimetalinikapuspita2@gmail.com)

Naskah diterima: 12 November, 2020, direvisi: 9 Maret, 2022, diterbitkan: 31 Maret, 2022

### ABSTRACT

*The problems found in the field based on observations in the field are that the existing teaching materials do not attract students' interest and student learning outcomes are still low. The problem is the unavailability of teaching materials that are innovative and attract students to be motivated to learn. This causes students to have difficulty absorbing and understanding the material taught by the teacher. The purpose of this study was to see the effect of implementing audiobook-based teaching materials on student learning outcomes. The research method used in this research is a quantitative research type with a quasi-experimental type. In this research design, the researcher used an experimental group with a control group, which was started by giving a pretest to each group. The population in this study were students at SDN 4 Pule, Trenggalek Regency. The sampling technique used is purposive sampling, namely the sample used is fourth grade students at SDN 4 Pule, Trenggalek Regency. The instruments used in this study were observation sheets, interview guidelines, and tests. While the data analysis technique used is independent sample t-test with the help of SPSS 25.0 software. The results of this study indicate that the use of audiobook-based teaching materials has an effect on differences in student learning outcomes before and after the use of audiobook-based teaching materials, so audiobook-based teaching materials can improve learning outcomes and students become motivated in learning because students can understand the material without reading.*

**Keywords:** *Teaching Materials, Audiobook Based, Learning Outcomes*

### ABSTRAK

Permasalahan yang ditemukan di lapangan berdasarkan observasi di lapangan adalah bahan ajar yang ada kurang menarik minat siswa dan hasil belajar siswa di sekolah masih rendah. Permasalahannya adalah belum tersedianya bahan ajar yang inovatif dan menarik siswa agar termotivasi untuk belajar. Sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan untuk menyerap dan mengerti materi yang diajarkan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan bahan ajar berbasis *audiobook* terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Pada rancangan penelitian ini peneliti menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang diawali dengan penerapan pretest pada kelompok masing-masing. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SDN 4 Pule Kabupaten Trenggalek. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling yaitu sampel yang digunakan yaitu siswa kelas IV di SDN 4 Pule Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Lembar observasi, pedoman wawancara, dan Tes. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai adalah independent sampel t-test dengan bantuan Software SPSS 25.0. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *audiobook* ini berpengaruh terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis

*audiobook*, maka bahan ajar berbasis *audiobook* mampu meningkatkan hasil belajar dan siswa menjadi termotivasi dalam belajar karena siswa dapat memahami materi tanpa membaca.

**Kata Kunci:** *Bahan ajar, Berbasis audiobook, Hasil belajar*

## **1. Pendahuluan**

Di dalam kehidupan suatu Negara peranan pendidikan menjadi indikator dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang penting. Perkembangan bidang pendidikan di Indonesia banyak menghadapi permasalahan di setiap komponennya. Pendidikan tidak terlepas dari sistem yang terus berubah karena tuntutan zaman yang semakin canggih. Menurut Undang – Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 (2) menjelaskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman. Dengan demikian perkembangan pembelajaran sejalan perkembangan IPTEK agar pendidikan di Indonesia mampu berkembang dengan pesat serta mampu menyelesaikan permasalahan di setiap komponennya karena tuntutan zaman yang semakin canggih.

Permasalahan pendidikan di Indonesia salah satunya tentang penerapan bahan ajar. Bahan ajar itu menjadi suatu alat yang dipakai dalam proses pembelajaran. Menurut Lestari (dalam Mutala'iah, 2018) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan perangkat materi yang berpedoman pada kurikulum yang dipakai untuk mencapai standar kompetensi serta kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Sedangkan Gunawan (dalam Divan, 2018) menyatakan bahan ajar merupakan unsur terpenting dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru. Sehingga bahan ajar dapat membantu guru untuk menjalankan kegiatan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran itu dapat dicapai dan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Bahan ajar mempunyai peranan yang penting sekali dalam kegiatan pembelajaran. Namun, kenyataannya bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran saat ini masih belum maksimal dan kurang menarik. Menurut Nurdiansyah, dkk (2018) permasalahan bahan yang ada saat ini yaitu bahan ajar yang digunakan oleh guru kurang menarik. Dengan demikian tuntutan seorang guru harus mampu mengembangkan bahan ajar yang inovatif, menarik minat siswa dalam membaca, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar.

Setelah diadakan wawancara pada tanggal 05 September 2019 dengan guru kelas IV di SDN 4 Pule diperoleh hasil bahwa sekolah masih menggunakan bahan ajar dari pemerintah seperti buku untuk guru dan buku untuk siswa. Bahan ajar yang ada kurang menarik minat siswa dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Permasalahannya adalah belum tersedianya bahan ajar yang inovatif dan menarik siswa agar termotivasi untuk belajar. Sehingga materi yang disampaikan atau diajarkan guru sulit diserap oleh siswa. Menurut Kartikasari, dkk (2018) bahwa permasalahan tersebut menjadi suatu peluang yang dapat diambil seorang guru untuk mengarahkan kemampuannya supaya siswa dapat menyerap dan memahami materi dari pelajaran yang disampaikan, penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai dan juga tepat menjadi salah satu cara untuk membuat siswa paham. Dengan demikian guru harus mengarahkan kemampuannya untuk siswa dengan cara memakai bahan pembelajaran yang sesuai dan tepat. Sehingga kesulitan siswa dalam menyerap dan memahami materi dapat diatasi dengan baik.

Kesulitan siswa dalam menyerap dan memahami materi mengenal gerak dan gaya yaitu pada penggunaan bahan ajar yang masih kurang menarik, minat siswa dalam membaca masih kurang, materi yang disediakan terlalu banyak. Sehingga mengakibatkan siswa

menjadi bosan karena harus membaca lebih lama dan guru dituntut menjelaskan secara berulang-ulang supaya siswa menjadi paham. Hal ini menyebabkan waktu pada kegiatan pembelajaran kurang efektif ditambah siswa gaduh sendiri dan siswa menjadi tidak fokus pada saat guru memberikan materi serta rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu dibutuhkan bahan ajar yang inovatif agar siswa tidak bosan karena harus membaca lebih lama dan guru tidak harus menyampaikan secara berulang kali agar siswa menjadi paham.

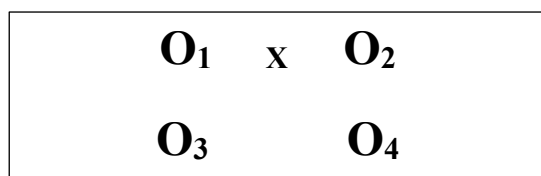
Permasalahan ini perlu dicarikan solusi permasalahannya yaitu salah satunya menggunakan bahan ajar berbasis audiobook. Menurut Prastowo (2015) salah satu bahan ajar noncetak adalah bahan ajar audio yang mengandung sinyal audio secara langsung

Yang bisa diperdengarkan oleh guru kepada siswanya untuk membantu siswa dalam mempelajari kompetensi tertentu. Sedangkan Anwas (2014) menyatakan bahwa Audiobook adalah suatu media rekaman yang digunakan untuk membacakan isi materi yang ada pada buku. Dengan demikian guru bisa menyampaikan materi dengan baik dan siswa dapat langsung mendengarkan isi rekaman penjelasan materi yang terkandung dalam bahan ajar tersebut.

Bahan ajar berbasis audiobook sangat efektif di gunakan di dalam pembelajaran. Ungkapan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kartikasari, dkk pada tahun 2018 yang berjudul “Pelaksanaan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Audio Pada Pembelajaran Mendengarkan Cerita Dongeng Lokal Di SD Muhammadiyah”, hasil dari penelitian tersebut adalah bahan ajar berbasis audio mempunyai banyak kelebihan yaitu siswa tidak berada dalam kondisi jenuh, meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan dalam aspek mendengarkan dapat diraih dengan baik. Sehingga pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis audiobook sangat efektif karena siswa tidak merasa jenuh, meningkatkan pemahaman siswa dalam menyerap materi serta tercapainya kompetensi aspek mendengarkan dengan baik.

## 2. Metodologi

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Siswa di SDN 4 Pule Kabupaten Trenggalek. Penggunaan teknik Sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Siswa kelas IV SDN 4 Pule Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 40 siswa merupakan sampel pada penelitian ini. Desain penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didahului dengan memberikan soal *pretest* di kelas masing-masing. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Sedangkan soal *posttest* diberikan saat akhir dari penelitian pada kedua kelas tersebut. Desain dalam penelitian ini dijelaskan sesuai Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes Awal (*Pretest*)

O<sub>2</sub> : Tes Akhir (*Posttest*)

- O<sub>3</sub> : Tes Awal (*Pretest*)  
 O<sub>4</sub> : Tes Akhir (*Posttest*)  
 X : Perlakuan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan tes. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui penerapan bahan ajar audion book. Sedangkan soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari soal *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan *independent sample t-test* agar dapat mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok data. Uji hipotesis berdasarkan semua data yang telah diperoleh. Dalam hal ini melakukan uji hipotesis untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis *audiobook*. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independent samples t test*. Uji *independent samples t test* dapat dihitung menggunakan program SPSS 25.0 (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan bantuan komputer. Ketentuannya adalah jika nilai sig. (*2-tailed*)  $\leq 0,05$ , maka H<sub>a</sub> akan diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Sebaliknya, Jika hasilnya nilai sig. (*2-tailed*)  $\geq 0,05$  maka H<sub>a</sub> akan ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan setelah pemakaian bahan ajar berbasis *audiobook* terhadap hasil belajar.  
 H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan setelah pemakaian bahan ajar berbasis *audiobook* terhadap hasil belajar.

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis apakah kedua grup tersebut memiliki rata-rata sama ataukah tidak sama secara signifikan. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel (2 sisi).  
 Jika nilai t hitung < t tabel, maka H<sub>0</sub> diterima  
 Jika nilai t hitung > t tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak  
 Berdasarkan profitabilitas  
 Jika nilai profitabilitas > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima  
 Jika nilai profitabilitas < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak

### 3. Hasil dan Pembahasan

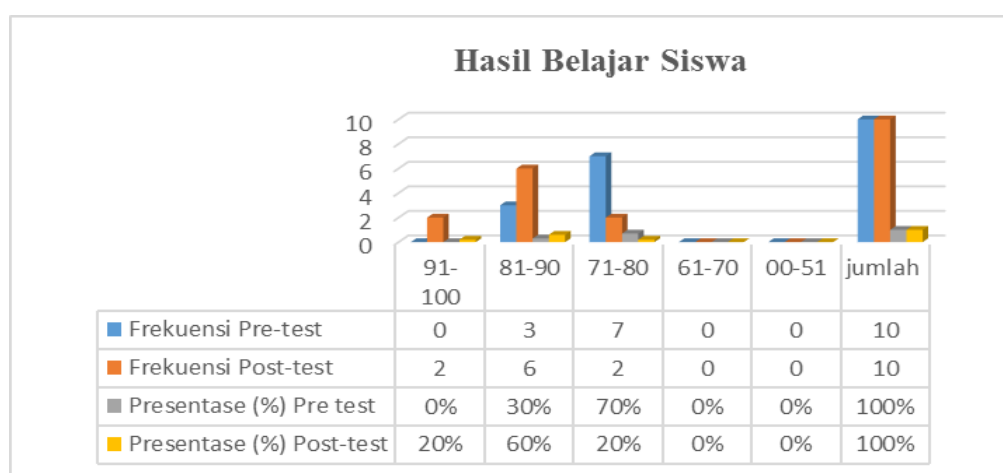
#### 3.1 Hasil

Pada uji coba bahan ajar berbasis *audiobook* akan mengetahui pengaruh bahan ajar terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan *posttest* yang berikan diakhir penggunaan bahan ajar. Berdasarkan uji coba pada bahan ajar berbasis *audiobook* maka didapati hasil belajar siswa di SDN 4 Pule Kabupaten Trenggalek diperoleh rentang nilai hasil belajar siswa yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar

No.	Rentang Nilai	Frekuensi		Presentase (%)	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post-test</i>
1	91-100	0	2	0 %	20 %
2	81-90	3	6	30 %	60 %
3	71-80	7	2	70 %	20 %
4	61-70	0	0	0 %	0 %
5	00-51	0	0	0 %	0 %
Jumlah			10	100%	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang memperoleh rentang nilai 91-100 pada *post-test* sebanyak 2 siswa dengan presentase 20 %, sedangkan *pre-test* mendapatkan frekuensi 0 dengan presentase 0 %. Rentang nilai 81-90 sebanyak 6 siswa dengan presentase 60 % pada hasil belajar *post-test*. Rentang nilai 71-80 sebanyak 2 siswa dengan presentase 20 %. Sedangkan hasil *pre-test* 7 siswa dengan presentase 70 %. Rentang nilai 61-70 dan 00-51 siswa tidak ada yang memperoleh nilai tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan pada uji skala kecil rentang nilai 81-90 mendapatkan frekuensi paling tinggi dengan presentase 60%. Hasil penilaian hasil belajar siswa di klasifikasikan pada Gambar 4.4 berikut ini



Gambar 2 Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 2 di atas, menunjukkan hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan pada rentang nilai 81-90 pada hasil belajar *pre-test* sebelum ada perlakuan mencapai frekuensi 3 dengan presentase 30 %, sedangkan setelah adanya diterapkan bahan ajar berbasis *audiobook*, hasil belajar siswa pada *post-test* meningkat pada rentang nilai 81-90 dan mencapai frekuensi 6 dengan presentase 60%. Maka penilaian yang dilakukan pada uji coba skala kecil jika dicocokkan dengan tabel kriteria penilaian, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria “Baik”.

Uji Normalitas dan homogenitas harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menguji pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis *audiobook*. Uji Normalitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
KELAS A	.908	20	.058
KELAS B	.908	20	.059

Berdasarkan Tabel 2 bahwa menunjukkan, hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan memperoleh data *Shapiro-Wilk* untuk kelas kontrol mendapatkan nilai signifikan sebesar 0.058. Karena nilai *Shapiro-Wilk*  $\geq 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa data rata-rata

yang terdapat di kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji normalitas pada kelas eksperimen didapat nilai *Shapiro-Wilk* sebesar 0,059. Karena nilai *Shapiro-Wilk*  $\geq 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa data rata-rata yang ada di kelas eksperimen berdistribusi normal.

Sedangkan hasil Uji Homogenitas hasil belajar ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>1.959</b>	1	38	.170

Dari Tabel 3 di atas, maka hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,170. Berdasarkan penghitungan tersebut diketahui bahwa nilai signifikan yang didapat  $\geq 0,05$  sehingga data memiliki varian sama atau homogen. Selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan uji *Independent Sample T-test* ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. *Independent Sample T-test*.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar post-test	Equal variances assumed	1.959	.170	-12.977	38	.000	-19.05000	1.46804	-22.02188	-16.07812
	Equal variances not assumed			-12.977	35.290	.000	-19.05000	1.46804	-22.02940	-16.07060

Berdasarkan Tabel 4 di atas, hasil uji *Independent Sample T-test* nilai *post-test*, diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis *audiobook*.

Penggunaan bahan ajar berbasis *audiobook* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Data ini dapat dilihat bahwa nilai siswa ketika sebelum dan sesudah memakai bahan ajar berbeda. Pada siswa kelas IV di SDN 4 Pule yang dijadikan sebagai uji coba lapangan telah menunjukkan peningkatan hasil belajarnya setelah menerapkan bahan ajar tersebut.

Selanjutnya diberikan angket respon pada siswa setelah menggunakan bahan ajar dan didapatkan hasil bahwa siswa tertarik terhadap bahan ajar berbasis *audiobook*, materinya mudah dipahami karena bahan ajar ini juga dapat diperdengarkan penjelasannya, siswa tidak bosan, siswa termotivasi dalam membaca karena dilengkapi dengan audio. Guru sangat tertolong dengan pemakaian bahan ajar berbasis *audiobook* ini karena guru tidak harus menjelaskan secara berulang-ulang agar siswa menjadi paham.

### 3.2 Pembahasan

Bahan ajar yang inovatif salah satunya yaitu bahan ajar berbasis audiobook. Menurut Camalia, dkk (2016) menyatakan bahwa Audiobook merupakan suatu rekaman yang berisi buku atau tulisan berupa audio yang mampu didengarkan oleh audien atau pendengarannya baik berupa gambar, teks, foto, atau ilustrasi lainnya berbentuk suara. Sedangkan Prastowo (2015) menyatakan bahwa bahan ajar bentuk noncetak yang memiliki sistem sinyal audio secara langsung yang bisa didengar oleh guru kepada siswanya untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi tertentu.

Bahan ajar yang mampu dikategorikan baik bila memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah dibuat. Ketentuan-ketentuan tersebut selanjutnya dijadikan sebagai karakteristik atau ciri sebuah bahan ajar atau materi pelajaran. Karakteristik bahan ajar yang baik Menurut Widodo dalam Owon (2017) menyatakan karakteristik bahan ajar yaitu instruksional mandiri, mandiri, berdiri sendiri, adaptif, mudah digunakan. Sedangkan menurut Arsanti (2018) menyatakan dalam memilih, menentukan, dan mengembangkan suatu bahan ajar atau materi ajar guru harus berpedoman pada empat kriteria yang harus terpenuhi yaitu (1) cakupan isi, (2) penyajian, (3) keterbacaan, dan (4) kegrafikaan. Dari keempat kriteria itu dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dalam memilih bahan ajar hendaknya harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Romansyah (2016) menyatakan bahwa dalam memilih bahan ajar sebaiknya harus mempertimbangkan pada prinsip relevansinya, konsistensinya, dan cakupan, artinya prinsip relevansi yaitu materi pembelajaran yang telah ditentukan mempunyai keterkaitan dengan capaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan prinsip konsistensi memiliki arti adanya keajegan bahan ajar dengan kompetensi dasar yang harus dipahami oleh siswa. Contohnya kompetensi yang direncanakan empat, maka bahan ajar yang diuraikan juga harus empat macam. Sedangkan prinsip cakupan artinya materi yang diajarkan sebaiknya tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Sehingga guru dalam pemilihan bahan ajar harus memperhatikan keempat prinsip tersebut agar bahan ajar yang dipakai bisa bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan.

Permasalahan pendidikan di Indonesia salah satunya tentang penerapan bahan ajar. Bahan ajar dapat dikatakan suatu alat yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Lestari (dalam Mutala'iah, 2018) menyatakan bahwasannya bahan ajar merupakan perangkat materi yang berlandaskan pada kurikulum yang diterapkan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Sedangkan Gunawan (dalam Divan, 2018) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan unsur terpenting dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Sehingga bahan ajar dapat membantu guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Bahan ajar memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Namun, kenyataannya bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran saat ini masih belum maksimal dan kurang menarik. Menurut Nurdiansyah, dkk (2018) permasalahan bahan yang ada saat ini yaitu bahan ajar yang digunakan oleh guru kurang menarik. Dengan demikian seorang guru dipacu untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang inovatif, menarik minat siswa untuk membaca, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan, guru di dalam proses pembelajaran masih menggunakan bahan ajar dari pemerintah seperti buku guru dan buku siswa. Bahan ajar yang ada kurang menarik minat siswa dan hasil belajar siswa yang masih rendah.

Permasalahannya adalah belum tersedianya bahan ajar yang inovatif dan menarik siswa untuk termotivasi untuk belajar. Hal ini membuat siswa mengalami kesukaran dalam menyerap dan mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Menurut Puspita (2018) mengemukakan bahwa suatu pembelajaran itu dapat berkualitas bila seluruh materi yang disampaikan oleh guru dapat merubah pemikiran, sikap, dan pengetahuan siswa dari belum paham menjadi paham. Dengan demikian permasalahan bahan ajar karena kurang tersedianya bahan ajar yang inovatif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar serta pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila siswa dapat menyerap dan memahami serta mengubah pengetahuan yang sebelumnya belum paham menjadi paham.

Kesulitan siswa dalam menyerap dan memahami materi mengenal gerak dan gaya yaitu pada penggunaan bahan ajar yang masih kurang menarik, minat siswa dalam membaca masih kurang, materi yang disediakan terlalu banyak, sehingga mengakibatkan siswa menjadi bosan harus membaca lebih lama dan guru harus menyampaikan secara berulang supaya siswa menjadi paham. Hal ini menyebabkan waktu pada kegiatan pembelajaran kurang efektif ditambah siswa gaduh sendiri dan tidak fokus menerima materi yang dijelaskan oleh guru serta hasil belajar siswa tersebut rendah. Sehingga diperlukan bahan ajar yang inovatif agar siswa tidak menjadi bosan karena harus membaca lebih lama dan guru tidak harus menjelaskan secara berulang agar siswa menjadi mengerti.

Permasalahan ini perlu dicarikan solusi permasalahannya yaitu salah satunya menggunakan bahan ajar berbasis audiobook. Menurut Prastowo (2015) Bahan ajar audio merupakan bahan ajar berupa noncetak yang di desain memiliki sistem sinyal audio secara langsung sehingga bisa diperdengarkan oleh guru kepada siswanya untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi tertentu. Sedangkan Anwas (2014) menyatakan bahwa Audiobook adalah suatu media rekaman yang digunakan untuk membacakan isi materi yang ada pada buku. Dengan demikian guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan siswa langsung mendengarkan isi rekaman penjelasan materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis audiobook.

Bahan ajar berbasis audiobook ini memiliki kelebihan yaitu siswa dapat memahami isi materi tanpa harus membaca karena siswa bisa langsung mendengarkan materi yang ada di rekaman yang dapat diputar pada audiobook.

Bahan ajar berbasis *audiobook* ini mempunyai manfaat salah satunya yaitu bisa memahami isi buku tanpa harus membaca. Menurut Anwas (dalam Camalia, 2016) menjelaskan manfaat dari media audio yaitu mampu mengerti isi buku tersebut tanpa harus membaca, selain bisa digunakan sambil menjalankan aktivitas sehari-hari. Menurut Indriastuti (2015) *Audiobook* dapat menjadi salah satu cara untuk membantu siswa dengan masalah membaca. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa manfaat *audiobook* yaitu membantu siswa dalam memahami materi tanpa membaca dan membantu siswa dalam permasalahan membaca serta memberikan penguatan dalam pengetahuan dengan penampilan secara langsung.

Menurut Andarson (dalam Prastowo, 2015) menyatakan bahwa bahan ajar berbasis audiobook memiliki kelebihan memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi yang ada pada bahan ajar karena dapat memberikan penguatan dan pengetahuan. Sehingga bahan ajar berbasis audiobook dapat membantu siswa dalam mempelajari isi materi dengan mudah karena siswa atau peserta didik dapat mendengarkan materi yang terdapat pada rekaman. Dengan berbagai teknik perekaman audio memudahkan siswa dalam mempelajari isi materi yang ada pada bahan ajar tersebut dan memberikan penguatan dan pengetahuan dengan penampilan langsung.



Selain itu dilengkapi alat audio yang canggih memungkinkan siswa dapat mendengar isi materi dan berinteraksi langsung dengan program tersebut, suasana dan perilaku siswa dapat dipengaruhi melalui penggunaan musik atau latar belakang dan efek suara. Bahan ajar berbasis audiobook ini ditambah perangkat Bluetooth untuk memutar file rekaman materi audio sehingga guru bisa berkeliling sambil membimbing siswa yang tidak memperhatikan dengan memutar *file* melalui *handphone* sebagai *remote control* yang dioperasikan oleh guru. Hal ini dapat menyingkat waktu serta siswa bisa menyerap materi dan memahami materi sehingga hasil belajar yang semula rendah menjadi meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan yaitu bahan ajar berbasis audiobook efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis audiobook. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Camalia (2016) yang berjudul “Pengembangan Audiobook Dilengkapi Alat Peraga Materi Getaran Dan Gelombang Untuk Tunanetra Kelas VIII SMP” penelitian menunjukkan bahwa hasil yang didapat menunjukkan ada peningkatan hasil belajar dari siswa. Penelitian yang lain dilaksanakan oleh Kartikasari (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Audio Pada Pembelajaran Mendengarkan Cerita Dongeng Lokal Di Sd Muhammadiyah” penelitian menunjukkan bahwa hasil yang didapat menunjukkan buku audio memiliki manfaat yaitu peserta didik tidak merasa jenuh, meningkatkan pemahaman peserta didik, mampu meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik dan kompetensi ranah mendengarkan dapat tercapai dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa bahan ajar berbasis audiobook efektif digunakan di dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar serta terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis audiobook serta memiliki manfaat siswa dapat memahami materi tanpa membaca karena bahan ajar ini sudah dilengkapi audio.

#### **4. Kesimpulan**

Guru masih menggunakan bahan ajar dari pemerintah seperti buku cetak, buku siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang menarik dalam belajar dan hasil belajar yang rendah. Penerapan bahan ajar berbasis audiobook digunakan untuk sumber belajar peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar berbasis *audiobook* telah dikembangkan berdasarkan pada analisis kebutuhan, lingkungan serta karakteristik atau ciri siswa. Dalam pengembangan bahan ajar ini telah memasukkan beberapa materi yaitu mengenal gerak dan gaya.

Bahan ajar yang dipakai di dalam proses pembelajaran ini memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga setelah memakai bahan ajar, hasil belajar siswa memiliki perbedaan dari sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar. Sehingga bahan ajar ini sangat sesuai dan dapat digunakan sebagai bahan ajar penunjang di dalam proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti bermaksud memberikan saran yang kemungkinan berbeda dengan yang peneliti teliti sekarang sehingga dapat menjadikan pembandingan dengan penelitian ini. Adapun saran untuk guru dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

##### **1. Bagi guru**

Guru sebaiknya mampu mengembangkan bahan ajar tidak hanya pada materi gerak dan gaya, tetapi pada materi yang dianggap sulit dipahami oleh siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan bahan ajar berbasis *audiobook*, sehingga hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini merupakan hasil kolaborasi antara dosen dan mahasiswa yang sepenuhnya didukung oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Trenggalek. Sehingga kami mengucapkan terima kasih kepada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP PGRI Trenggalek, karena dukungan dan motivasinya, artikel ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai luaran penelitian yang telah dilakukan.

## Daftar Pustaka

- Amin,dkk. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan Dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia, Vol 2 No 1
- Anwas. 2014. *Audiobook Media Pembelajaran Masyarakat Modern*. Jurnal Teknodik, Vol 18 No 1 Hal 54-62..
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Arsinta. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula*. Jurnal Kredo, 1 (2)
- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keberagaman Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Depdiknas. 2003. *UndangUndang RI No. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Divan. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal kajian teori dan praktik kependidikan, 3 (1)
- Febrianto,R., Puspitaningsih, F. 2020. *Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*. *Journal education Research And Development*
- Indriastuti. 2015. *Pengembangan Buku Audio Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Disleksia*. Jurnal teknologi, Hal. 91-100.
- Kartikasari,dkk. 2018. *Pelaksanaan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Audio Pada Pembelajaran Mendengarkan Cerita Dongeng Local Di SD Muhammadiyah*. Jurnal JPSD, 4 (2).
- Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademi Permata
- Mutala'liah. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Model Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Nurjaya. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Kemampuan Aplikatif Mahasiswa*. Jurnal pendidikan nasional 1 (2) Hal 102-110
- Hamzah. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara
- Owon. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Jenis Teks Bertema Kearifan Lokal Sikka Bagi Siswa SMP*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 3 (1) Hal 528-541

- Puspita. A. M. I. 2018. *Pengaruh Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual terhadap Aktivitas Belajar Siswa*. Jurnal inovasi Pendidikan, 3 (2), Hal 47 – 52
- Puspita, A.M.I. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual Subtema Alam Sekitar Untuk SiSwa Kelas II SD*. Tesis diterbitkan. Malang: Universitas Negri Malang
- Prastowo. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Pres
- Romansyah. 2016. *Pedoaman Pemilihan Dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jurnal logika. 17 (2).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tegeh. 2015. *Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE*, Seminar Nasional Riset Inovatif IV